

## Implementasi Konsep Tri Kaya Parisudha Dalam Kemajuan Teknologi

Desak Putu Rina Sari  
SMA Negeri 15 Bandar Lampung  
Email : [desakputurina@gmail.com](mailto:desakputurina@gmail.com)

### ABSTRACT

*As time goes by, technological progress is growing rapidly. Technological progress is a constant evolution in the development of tools, systems and knowledge to make human life easier and change the way we interact with the world. Technological advances, such as social media, have changed the way we communicate, share information, and form social relationships. Social media allows global connections and the rapid exchange of ideas, but also raises challenges related to privacy and information management. In Hinduism we know the concept of Tri Kaya Parisudha, namely three basic behaviors that must be purified, namely thoughts, words and deeds, by implementing this concept then we will become wiser in accepting increasingly sophisticated technological advances.*

**Keywords:** *Technological Progress, Social Media, Tri Kaya Parisudha Concept*

### ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman kemajuan teknologi semakin berkembang pesat, Kemajuan teknologi merupakan evolusi konstan dalam pengembangan alat, sistem, dan pengetahuan untuk memudahkan kehidupan manusia serta mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia. Kemajuan teknologi, seperti sosial media, telah mengubah cara kita berkomunikasi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan sosial. Sosial media memungkinkan koneksi global dan pertukaran ide dengan cepat, namun juga menimbulkan tantangan terkait privasi dan pengelolaan informasi. Di dalam Agama Hindu kita mengenal konsep Tri Kaya Parisudha yaitu tiga dasar perilaku yang harus disucikan, yaitu pikiran, perkataan dan perbuatan, dengan mengimplementasikan konsep ini maka kita akan menjadi lebih bijak dalam menerima kemajuan teknologi yang semakin canggih.

**Kata Kunci:** *Kemajuan Teknologi, Sosial Media, Konsep Tri Kaya Parisudha*

### I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merujuk pada perkembangan, inovasi, dan peningkatan dalam bidang teknologi. Ini mencakup penemuan baru, pengembangan perangkat keras dan perangkat lunak, serta penerapan solusi teknologi yang lebih efisien dan canggih dalam berbagai aspek kehidupan dan industri. Manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan kualitas hidup mereka. Dengan menggunakan akal atau kecerdasan, manusia mampu merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan alat serta sistem teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Teknologi memungkinkan manusia untuk mengatasi tantangan, meningkatkan produktivitas, dan mengeksplorasi pemahaman baru terhadap dunia mereka. Selain itu, kemajuan teknologi juga menciptakan peluang baru dalam berbagai bidang seperti komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, membuka jalan bagi inovasi dan kemajuan yang lebih lanjut. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi mencerminkan kemampuan manusia untuk menggunakan akal dan kreativitas mereka guna mengubah dan memperbaiki lingkungan sekitar.

Para ahli menggambarkan kemajuan teknologi sebagai perkembangan berkesinambungan dalam pengetahuan, metode, dan alat yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia. Kemajuan ini mencakup inovasi, penemuan, dan implementasi solusi baru untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu kemajuan teknologi yang paling diminati oleh masyarakat yaitu sosial media, sosial media merupakan contoh konkret dari kemajuan teknologi yang sangat digemari. Sosial media memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi antarindividu secara global. Hal ini memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi pengalaman, dan membangun komunitas secara online. Namun, perlu diingat bahwa sementara sosial media menyediakan banyak manfaat, juga muncul isu terkait privasi, keamanan, dan dampak sosial yang perlu dikelola dengan bijak.

Media sosial juga memiliki dampak entah itu dampak positif maupun dampak negative, kita sebagai makhluk hidup yang paling sempurna tentunya kita harus bijak dalam menggunakan sosial media. Dalam ajaran Agama Hindu kita mengenal Tri Kaya Parisudha yaitu 3 dasar perilaku yang harus disucikan. Dengan mengimplementasikan ajaran Tri Kaya Parisudha ini dalam penggunaan sosial media kita dapat memanfaatkan sosial media dengan baik.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral selain itu juga menggunakan studi literatur dan studi dokumen yang berhubungan dengan kemajuan teknologi serta implementasi Tri Kaya Parisudha dan beberapa dari artikel sumber lain.

## III. PEMBAHASAN

### 3.1 Kemajuan Teknologi

Teknologi di era saat ini mengalami kemajuan pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Di sektor komunikasi, perangkat mobile dan internet telah mengalami evolusi signifikan, memungkinkan konektivitas global dan pertukaran informasi yang cepat. Peningkatan kecepatan internet dan pengembangan jaringan 5G telah membuka pintu untuk pengalaman digital yang lebih cepat dan responsif.

Selain itu, di bidang kecerdasan buatan (AI) dan machine learning, kemajuan teknologi memungkinkan komputer untuk belajar dan beradaptasi dengan data, membuka peluang baru dalam analisis data, pengenalan pola, dan pengambilan keputusan otomatis. Teknologi ini telah diterapkan dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, keuangan, dan industri, untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Dalam dunia industri, Internet of Things (IoT) telah mengubah cara perangkat saling berinteraksi dan mengumpulkan data secara real-time. Ini memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola proses produksi dengan lebih efisien serta memprediksi potensi masalah. Sektor transportasi mengalami transformasi melalui pengembangan kendaraan otonom dan konsep smart city. Mobil listrik dan transportasi berkelanjutan juga menjadi fokus untuk mengatasi tantangan lingkungan.

Kemajuan dalam bidang energi mencakup pengembangan sumber energi terbarukan, penyimpanan energi inovatif, dan efisiensi energi. Teknologi ini berperan penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Dengan adopsi teknologi blockchain, keamanan data dan transparansi transaksi dapat ditingkatkan, memengaruhi berbagai sektor, termasuk keuangan, logistik, dan keamanan informasi. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi di era

saat ini membentuk transformasi mendalam dalam cara kita berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Kemajuan Teknologi yang paling lumrah digunakan yaitu teknologi informasi. Teknologi Informasi (TI) adalah bidang yang mencakup penggunaan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, serta infrastruktur jaringan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi. Kemajuan dalam TI telah menciptakan revolusi digital yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan kita. Pertama-tama, perkembangan perangkat keras, seperti prosesor yang lebih cepat dan penyimpanan yang lebih besar, meningkatkan kinerja dan kapasitas komputer. Hal ini mendukung pelaksanaan tugas yang lebih kompleks dan pemrosesan data dalam skala yang lebih besar. Perangkat lunak juga mengalami kemajuan signifikan, dari sistem operasi hingga aplikasi spesifik. Keberadaan aplikasi yang efisien dan mudah digunakan memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tugas tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi.

Jaringan komputer dan internet menjadi tulang punggung komunikasi dan pertukaran informasi global. Kecepatan internet yang terus meningkat memungkinkan transfer data yang lebih cepat, sementara komunikasi melalui email, media sosial, dan aplikasi pesan instan telah mengubah cara kita berinteraksi. Teknologi Informasi juga mendukung konsep "komputasi awan," di mana data dan aplikasi disimpan secara online, memungkinkan akses dari mana saja dengan koneksi internet. Ini memberikan fleksibilitas dan kolaborasi yang lebih besar dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, teknologi kecerdasan buatan dan machine learning memungkinkan komputer untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerja mereka seiring waktu. Ini diterapkan dalam berbagai bidang, seperti analisis data, pengenalan wajah, dan personalisasi layanan.

Dalam konteks bisnis, Teknologi Informasi memfasilitasi efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, manajemen rantai pasokan yang lebih baik, dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, Teknologi Informasi telah menjadi pendorong utama transformasi di berbagai sektor, mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar, dan beraktivitas sehari-hari. Kemajuannya terus berlanjut, membuka peluang baru dan tantangan yang perlu diatasi.

Kemajuan teknologi mencakup berbagai bidang. Beberapa aspek utama termasuk:

1. Kecerdasan Buatan (AI): Perkembangan algoritma dan teknik AI memungkinkan komputer untuk melakukan tugas yang sebelumnya memerlukan kecerdasan manusia.
2. Internet of Things (IoT): Objek yang terhubung ke internet meningkatkan konektivitas dan memungkinkan pertukaran data antar perangkat, meningkatkan efisiensi.
3. Komputasi Kuantum: Pengembangan komputer kuantum membawa potensi perubahan mendasar dalam pemrosesan informasi dengan kecepatan yang jauh melampaui komputer konvensional.
4. Teknologi Medis: Inovasi dalam teknologi medis mencakup pengembangan perangkat bantu, diagnosis lebih cepat, dan terapi yang lebih efektif.
5. Konektivitas 5G: Jaringan 5G memberikan kecepatan internet yang lebih tinggi dan keterhubungan yang lebih baik, memungkinkan perkembangan aplikasi baru dan pengalaman pengguna yang lebih baik.
6. Energi Terbarukan: Pengembangan teknologi energi terbarukan, seperti panel surya dan turbin angin, memberikan alternatif yang lebih berkelanjutan.

7. Biokimia dan Bioteknologi: Inovasi di bidang ini mencakup pengembangan obat baru, pengolahan makanan, dan rekayasa genetika.
8. Realitas Virtual dan Augmented: Penggunaan VR dan AR dalam pendidikan, hiburan, dan pelatihan semakin berkembang, menciptakan pengalaman yang lebih immersif.
9. Keamanan Siber: Perkembangan dalam keamanan siber untuk melindungi data dan sistem dari ancaman digital yang semakin kompleks.
10. Mobilitas Elektrik: Kendaraan listrik dan teknologi baterai terus berkembang, mengarah pada mobilitas yang lebih bersih dan berkelanjutan.
11. Robotika: Peningkatan dalam desain dan kemampuan robot membawa dampak besar dalam otomasi industri dan pelayanan.
12. Kemajuan ini saling terkait, menciptakan ekosistem teknologi yang terus berkembang.

Manusia mendapatkan berbagai manfaat dari kemajuan teknologi saat ini. Pertama, dalam bidang kesehatan, teknologi telah memungkinkan pengembangan peralatan medis canggih, diagnosis yang lebih akurat, dan terapi yang lebih efektif. Ini berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup dan peningkatan kualitas hidup. Kemajuan teknologi juga memainkan peran penting dalam sektor pendidikan dengan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran online, platform e-learning, dan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini membantu meningkatkan akses pendidikan di berbagai belahan dunia dan memperluas kesempatan belajar. Di sektor ekonomi, teknologi membuka pintu untuk inovasi bisnis, efisiensi produksi, dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan rantai pasokan, dan menciptakan model bisnis baru. Selain itu, teknologi memainkan peran kunci dalam memfasilitasi komunikasi dan konektivitas global. Media sosial, aplikasi pesan, dan platform komunikasi lainnya memungkinkan orang untuk terhubung dengan mudah tanpa batasan geografis. Ini memfasilitasi pertukaran informasi, ide, dan budaya di seluruh dunia.

Meskipun ada manfaat besar, perlu diperhatikan bahwa kemajuan teknologi juga membawa tantangan, seperti keamanan data, masalah privasi, dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan yang baik antara pemanfaatan teknologi untuk kebaikan manusia dan mitigasi potensi risiko yang terkait. Secara keseluruhan, manusia diberikan manfaat yang signifikan dari kemajuan teknologi, yang telah membentuk dan mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi saat ini telah memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, perumpamaan "betah tinggal di kandang ayam" mencerminkan ketergantungan kita pada lingkungan yang terbatas oleh teknologi. Meski kandang ayam tersebut menyediakan kenyamanan, keamanan, dan fasilitas modern, kita dapat merasa terbatas dalam ruang lingkup pengalaman dan interaksi.

Saat teknologi berkembang, kita mungkin cenderung terfokus pada layar gadget, media sosial, atau hiburan digital, mengurangi interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Ketergantungan ini bisa mengarah pada kurangnya eksplorasi dunia nyata, kurangnya koneksi sosial fisik, dan kurangnya keberagaman pengalaman. Meskipun kehidupan di "kandang ayam" teknologi memberikan kenyamanan, penting bagi kita untuk menjaga keseimbangan dengan dunia luar. Eksplorasi, interaksi sosial langsung, dan pengalaman nyata tetap penting untuk perkembangan pribadi dan kesejahteraan psikologis. Oleh karena itu, meskipun teknologi memberikan kenyamanan, kita perlu mengimbangi kemudahan tersebut dengan kesadaran terhadap pentingnya menjalani kehidupan di luar "kandang ayam" digital.

### 3.2 Sosial Media

Media sosial memiliki sejarah yang berakar pada perkembangan internet. Awalnya, pada tahun 1997, situs Six Degrees menjadi platform sosial pertama yang memungkinkan pengguna membuat profil dan berhubungan dengan teman online. Meskipun akhirnya ditutup pada 2001, Six Degrees membuka jalan bagi evolusi media sosial. Pada awal tahun 2000-an, Friendster (2002) dan MySpace (2003) muncul sebagai platform populer yang memfasilitasi konektivitas sosial. Friendster lebih fokus pada konsep jaringan sosial online, sementara MySpace menawarkan ruang kreatif untuk musisi dan seniman. Pada 2004, Mark Zuckerberg meluncurkan Facebook di Harvard University. Awalnya terbatas pada mahasiswa, Facebook segera berkembang menjadi platform global yang menghubungkan jutaan orang. Keberhasilannya membawa era baru media sosial.

Twitter, yang muncul pada 2006, memperkenalkan mikroblogging dengan batasan karakter. Layanan ini memungkinkan pengguna berbagi pemikiran, berita, dan tren dalam waktu nyata. Instagram, diluncurkan pada 2010, menekankan berbagi foto dan video, sementara Snapchat (2011) mempopulerkan pesan yang dapat hilang. Perkembangan media sosial tidak hanya terbatas pada platform individu. Fenomena seperti YouTube (2005) memungkinkan pengguna membagikan video mereka, sementara LinkedIn (2003) menyediakan ruang untuk jaringan profesional. Dengan munculnya teknologi seluler, media sosial semakin terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan seperti live streaming, stories, dan algoritma berubah seiring waktu, menciptakan ekosistem yang terus berkembang. Secara keseluruhan, sejarah media sosial mencerminkan evolusi cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalin hubungan di era digital ini. Dari eksperimen awal hingga fenomena global, media sosial terus membentuk dunia komunikasi online.

Sosial media merujuk pada platform-platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara online. Melalui sosial media, pengguna dapat memposting teks, gambar, video, atau konten multimedia lainnya. Platform ini mencakup berbagai layanan seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn. Sosial media tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk berbagi informasi, mengekspresikan pendapat, membangun jejaring, dan memengaruhi opini publik. Meskipun membawa manfaat seperti konektivitas global, sosial media juga menghadirkan tantangan seperti penyebaran informasi palsu dan masalah privasi.

Media sosial terdiri dari beberapa bagian utama yang membentuk ekosistem yang kompleks dan beragam:

1. **Profil Pengguna**, Merupakan representasi identitas pengguna di platform tersebut. Berisi informasi pribadi, foto profil, dan seringkali riwayat aktivitas.
2. **Beranda atau Feed**, Tempat pengguna melihat konten dari orang-orang yang mereka ikuti. Berisi postingan teks, gambar, video, atau tautan yang relevan.
3. **Postingan**, Isi yang dibagikan oleh pengguna, mencakup pemikiran, pengalaman, atau konten kreatif. Dapat direspons oleh pengguna lain dengan like, komentar, atau berbagi.
4. **Interaksi**, Melibatkan like, komentar, dan berbagi untuk berinteraksi dengan konten dan pengguna lain. Menunjukkan dukungan atau tanggapan terhadap apa yang dibagikan.
5. **Jejaring Sosial**, Daftar orang yang diikuti atau diikuti oleh pengguna. Membentuk jaringan hubungan online dan memungkinkan untuk melihat konten satu sama lain.
6. **Grup atau Komunitas**, Area di mana pengguna dapat bergabung untuk berdiskusi tentang topik tertentu. Memungkinkan pembentukan komunitas dengan minat atau tujuan yang sama.

7. **Pengaturan Privasi**, Kontrol untuk mengelola siapa yang dapat melihat informasi atau konten pengguna. Memberikan keamanan dan kendali atas data pribadi.
8. **Algoritma Feed**, Sistem yang menentukan konten apa yang ditampilkan di beranda pengguna. Menggunakan berbagai faktor untuk menyesuaikan konten dengan preferensi dan perilaku pengguna.
9. **Pengumuman atau Stories**, Konten yang bersifat sementara dan menghilang setelah waktu tertentu. Memberikan cara cepat untuk berbagi momen atau pemikiran singkat.
10. **Pengiklanan**, Ruang di platform untuk mempromosikan produk atau layanan. Menyediakan sumber pendapatan utama bagi banyak platform media sosial. Setiap bagian ini berperan dalam membentuk pengalaman pengguna yang unik di setiap platform media sosial, menciptakan dinamika interaksi dan berbagi informasi secara global.

Adapun beberapa sosial media yang paling sering digunakan pada saat ini yaitu terdiri dari:

\*Instagram, Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada Oktober 2010. Aplikasi ini awalnya hanya tersedia untuk pengguna iOS. Instagram memungkinkan pengguna membagikan foto dengan filter visual yang unik, mengubah cara orang berbagi momen dalam format gambar. Facebook mengakuisisi Instagram pada tahun 2012, dan platform ini terus berkembang menjadi salah satu media sosial paling populer di dunia dengan penambahan fitur-fitur seperti Stories, IGTV, dan fitur-fitur lainnya. Fungsi Instagram saat ini untuk, Berbagi Momen: Instagram tetap menjadi platform utama untuk berbagi foto dan video, memungkinkan pengguna untuk merekam dan membagikan momen-momen penting dalam hidup mereka.

Jejaring Sosial: Instagram adalah tempat untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, dan pengikut melalui like, komentar, dan pesan langsung. Pemasaran dan Promosi: Bisnis menggunakan Instagram sebagai alat pemasaran yang kuat, memanfaatkan fitur-fitur seperti Instagram Ads, Instagram Shopping, dan Stories untuk mempromosikan produk atau layanan mereka. Stories dan Reels: Fitur Stories dan Reels memberikan cara kreatif untuk berbagi konten yang bersifat sementara, memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri dengan cepat dan secara dinamis. IGTV: Instagram TV memberikan ruang untuk konten video yang lebih panjang, mendukung format-format seperti vlog, tutorial, dan acara berita. Edukasi dan Inspirasi: Banyak akun menghadirkan konten edukatif dan inspiratif, dari tutorial kecantikan hingga pandangan hidup, menciptakan komunitas yang berbagi minat dan nilai. Pendukung Karir dan Bisnis: Profesional dapat memanfaatkan Instagram untuk membangun merek pribadi, membagikan portofolio, dan menjangkau peluang kerja atau bisnis. Konten Video Live: Fitur video live memungkinkan pengguna untuk terhubung secara real-time dengan pengikut mereka, menghadirkan konten yang lebih autentik dan interaktif. Fokus pada Visual: Dengan penekanan pada foto dan video, Instagram menjadi platform yang kuat untuk menginspirasi dan memotivasi melalui elemen visual. Penjelajahan dan Eksplorasi: Bagian "Explore" Instagram memungkinkan pengguna menemukan konten-konten baru yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Instagram terus beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan tren digital, menjadikannya platform yang dinamis dan relevan dalam berbagai konteks.

\*Facebook, Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg pada 2004. Awalnya, platform ini hanya digunakan oleh mahasiswa Harvard, namun kemudian berkembang menjadi jaringan sosial global. Saat ini, Facebook digunakan untuk terhubung dengan teman, berbagi konten, dan mengikuti berita. Platform ini juga menjadi tempat untuk pemasaran bisnis dan membangun komunitas online.

\*Twitter, Twitter diluncurkan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan Williams. Awalnya, Twitter dirancang sebagai platform untuk berbagi status pendek, tetapi seiring waktu, berkembang menjadi media sosial global yang digunakan untuk berita, diskusi, dan kampanye. Saat ini, Twitter digunakan untuk menyampaikan pemikiran, berpartisipasi dalam tren, dan menyebarkan informasi dalam 280 karakter atau kurang. Fungsinya melibatkan berbagai topik, mulai dari politik hingga hiburan, menciptakan ruang percakapan yang luas dan serbaguna.

\*WhatsApp, WhatsApp didirikan pada tahun 2009 oleh Brian Acton dan Jan Koum. Awalnya, aplikasi ini diciptakan sebagai alternatif pesan teks sederhana, tetapi seiring waktu, fitur-fitur tambahan seperti panggilan suara, panggilan video, dan status berbagi mulai ditambahkan. WhatsApp juga menyediakan enkripsi end-to-end untuk menjaga privasi pengguna. Saat ini, WhatsApp digunakan oleh miliaran orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi, berbagi file, dan melakukan panggilan suara atau video. Sikap manusia dalam menggunakan media sosial dapat dibagi menjadi dua jenis utama: positif dan negatif. Sikap positif melibatkan interaksi yang konstruktif, berbagi informasi bermanfaat, dan membangun hubungan sosial secara positif. Di sisi lain, sikap negatif mencakup perilaku seperti cyberbullying, penyebaran informasi palsu, dan ketergantungan berlebihan pada media sosial yang dapat berdampak buruk pada kesehatan mental.

\*Manusia menggunakan media sosial secara positif dengan berpartisipasi dalam interaksi yang membangun, berbagi informasi bermanfaat, dan memperkuat hubungan sosial. Mereka dapat menggunakan platform tersebut untuk mendukung teman atau keluarga, menyebarkan ide positif, menginspirasi orang lain, dan berkontribusi pada komunitas daring. Sikap positif juga mencakup pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk belajar, berbagi kebahagiaan, serta mempromosikan kesadaran sosial dan isu-isu yang penting.

Manusia menggunakan media sosial secara positif karena ingin terhubung dengan orang lain, membangun komunitas online yang mendukung, dan berbagi pengalaman positif. Media sosial juga memberikan platform untuk memperluas pengetahuan, belajar dari orang lain, dan memberikan dukungan moral. Selain itu, banyak orang menggunakan media sosial untuk menyebarkan inspirasi, kebaikan, serta untuk mempromosikan kesadaran terhadap isu-isu sosial atau lingkungan. Secara keseluruhan, alasan positif ini mencerminkan keinginan manusia untuk memanfaatkan teknologi komunikasi untuk hal-hal yang bermanfaat dan memperkaya kehidupan mereka.

\*Manusia dapat menggunakan media sosial secara negatif dengan menyebarkan informasi palsu, menyebarkan kebencian, atau mengintimidasi orang lain secara daring. Hal ini bisa mengakibatkan konsekuensi buruk seperti penyebaran berita palsu, ketidakamanan online, dan kerusakan hubungan antarindividu. Manusia dapat menggunakan media sosial dengan negatif karena dorongan untuk mencari perhatian, rasa tidak puas diri, atau bahkan keinginan untuk menyampaikan pendapat secara anonim tanpa konsekuensi langsung. Faktor-faktor seperti kompetisi sosial dan desakan untuk bersosialisasi secara daring juga dapat mendorong perilaku negatif. Pentingnya penggunaan media sosial dengan bijak mencakup beberapa aspek utama. Pertama, media sosial seringkali menjadi platform untuk berbagi informasi. Dengan bijak, kita dapat memverifikasi kebenaran informasi sebelum membagikannya, mencegah penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat merugikan banyak orang.

Kedua, kebijaksanaan dalam bermedia sosial melibatkan perlindungan privasi. Dengan mengontrol informasi pribadi yang kita bagikan, kita dapat mengurangi risiko penyalahgunaan data dan menjaga privasi kita sendiri serta orang lain.

Selain itu, interaksi sosial yang positif dapat terjaga melalui perilaku bijak di media sosial. Hindari konflik dan perdebatan yang tidak produktif, dan gunakan platform ini sebagai sarana untuk berbagi ide, mendukung satu sama lain, dan membangun komunitas yang sehat. Terakhir, penggunaan waktu yang efektif di media sosial juga merupakan aspek bijak. Hindari kecanduan dan alokasikan waktu dengan seimbang antara dunia maya dan kehidupan nyata. Ini membantu menjaga kesejahteraan mental dan fisik kita. Dengan demikian, bijaksana dalam menggunakan media sosial tidak hanya melibatkan perilaku etika online, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan sosial kita.

Etika sangat penting dalam penggunaan media sosial karena dapat membentuk perilaku online yang positif, menghormati hak privasi, dan mencegah penyebaran informasi palsu. Dengan menjaga etika, pengguna media sosial dapat menciptakan lingkungan online yang aman dan mendukung. Etika membantu membatasi penyebaran konten yang merugikan dan mengurangi risiko cyberbullying atau pelecehan online. Selain itu, dengan memahami etika, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam membagikan informasi pribadi, menghormati keragaman, dan membangun komunitas yang inklusif di platform tersebut. Etika juga berperan dalam mendukung kebebasan berbicara sambil menjaga tanggung jawab atas kata-kata dan tindakan online. Dengan menjunjung tinggi etika, pengguna media sosial dapat turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan online yang positif dan berdampak baik bagi semua orang.

### 3.3 Implementasi Konsep Tri Kaya Parisudha Dalam Kemajuan Teknologi

Tri Kaya Parisudha berasal dari kata "tri" artinya tiga, "kaya" artinya tingkah laku dan "parisudha" artinya mulia atau bersih. Dengan demikian Tri Kaya Parisudha dapat diartikan sebagai tiga tingkah laku yang mulia (baik). Trikaya Parisuda dalam Hinduisme adalah konsep yang menggambarkan tiga aspek atau dimensi dari keberadaan sejati. Ini terdiri dari:

1. Manacika (Dimensi Pikiran): Merujuk pada keberadaan atau aspek spiritual yang berkaitan dengan pikiran atau batin. Ini mencakup kesadaran, kebijaksanaan, dan aspek-aspek mental lainnya yang terkait dengan roh.
2. Wacika (Dimensi Kata): Merujuk pada keberadaan atau aspek spiritual yang terkait dengan kata-kata atau ucapan. Ini melibatkan komunikasi, ajaran, dan ekspresi verbal yang digunakan untuk menyampaikan ajaran spiritual dan nilai-nilai.
3. Kayika (Dimensi Fisik): Merujuk pada keberadaan atau aspek spiritual yang termanifestasi dalam bentuk fisik. Ini mencakup tindakan fisik, ritual, dan praktik-praktik fisik yang dilakukan sebagai bagian dari perjalanan spiritual.

Trikaya Parisuda memandang bahwa keberadaan sejati seseorang melibatkan integrasi harmonis dari ketiga dimensi ini. Ini adalah konsep yang melibatkan keseimbangan antara pikiran, kata-kata, dan tindakan fisik dalam pencarian spiritual dan pemahaman yang lebih dalam tentang eksistensi manusia.

Seperti ajaran-ajaran yang tertuang dalam kitab Bhagavad Gita yang mencakup banyak ajaran tentang etika dan moralitas. Dalam Bhagavad Gita, Lord Krishna mengajarkan konsep-konsep moral seperti pemahaman tugas, keadilan, kebijaksanaan, kasih sayang, dan pengendalian diri. Ajaran ini memberikan panduan tentang bagaimana seseorang seharusnya menjalani kehidupan dengan penuh tanggung jawab dan moralitas, tanpa terikat pada hasilnya. Bhagavad Gita memadukan aspek spiritual dan etika untuk membimbing individu dalam menjalani kehidupan yang bermakna dan beretika. Bhagavad Gita mengajarkan banyak prinsip etika yang dapat dihubungkan dengan berbagai aspek



kehidupan, termasuk kemajuan teknologi. Meskipun tidak ada sloka yang secara khusus membahas teknologi modern, beberapa prinsip umum dapat diterapkan.

Misalnya, dalam Bab 3, Sloka 16, Gita membahas pentingnya menjalankan kewajiban (dharma) tanpa pamrih. Ini dapat dihubungkan dengan etika penggunaan teknologi, di mana teknologi harus digunakan untuk kebaikan bersama dan tidak merugikan orang lain. Selanjutnya, dalam Bab 16, Sloka 3-4, Gita menyebutkan sifat-sifat yang dianugerahkan oleh ketakutan dan kebencian. Etika kemajuan teknologi juga dapat dikaitkan dengan pengembangan teknologi yang tidak didasarkan pada ketakutan atau kebencian, tetapi pada pemahaman dan kebaikan bersama. Penting untuk diingat bahwa Bhagavad Gita adalah karya sastra yang sangat mendalam dan terbuka terhadap berbagai interpretasi. Penggunaan prinsip-prinsip etika dari Gita dalam konteks teknologi memerlukan pemahaman mendalam dan refleksi. Dalam kemajuan teknologi, konsep berpikir yang baik sangat dibutuhkan karena teknologi melibatkan pemikiran kreatif, analitis, dan strategis. Berpikir yang baik membantu dalam merancang solusi inovatif, mengidentifikasi masalah, dan memahami dampak teknologi terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan berpikir secara kritis, seseorang dapat mengevaluasi pro dan kontra dari setiap langkah pengembangan teknologi, menganalisis potensi risiko, dan mencari solusi yang efektif. Konsep berpikir yang baik juga melibatkan pemahaman etika dan dampak sosial dari teknologi yang diciptakan, memastikan bahwa inovasi tersebut memberikan manfaat positif tanpa menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan.

Selain itu, berpikir strategis sangat penting dalam mengarahkan perkembangan teknologi ke arah yang sesuai dengan kebutuhan jangka panjang dan visi yang diinginkan. Dengan memahami tren pasar, kebutuhan pengguna, dan perkembangan global, seseorang dapat merancang teknologi yang relevan dan berdaya saing. Secara keseluruhan, konsep berpikir yang baik dalam konteks teknologi membantu menciptakan solusi yang lebih baik, meminimalkan risiko, dan memastikan bahwa inovasi tersebut memberikan dampak positif yang signifikan dalam era digital ini. Konsep berkata yang baik penting dalam kemajuan teknologi karena komunikasi yang efektif memfasilitasi kolaborasi tim, pertukaran ide, dan pemahaman yang mendalam. Dengan berbicara dengan jelas dan terbuka, para profesional dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk inovasi dan pengembangan solusi teknologi yang lebih baik. Dalam kemajuan teknologi, konsep berbuat yang baik sangat penting karena menciptakan dasar etika, tanggung jawab, dan dampak positif dalam pengembangan dan penerapan teknologi. Berbuat yang baik mencakup berbagai aspek, termasuk integritas, keberlanjutan, keadilan, dan pertimbangan terhadap dampak sosial.

1. **Integritas Teknologi**, Konsep berbuat yang baik mendorong para pengembang teknologi untuk bertindak dengan integritas, menjauhi praktik-praktik yang tidak etis atau merugikan. Hal ini mencakup kejujuran dalam presentasi informasi, perlindungan terhadap privasi, dan penanganan data dengan etika.
2. **Tanggung Jawab Lingkungan dan Keadilan Sosial**, Dalam pengembangan teknologi, aspek keberlanjutan dan keadilan sosial harus dipertimbangkan. Bertanggung jawab terhadap lingkungan melibatkan perhatian terhadap dampak ekologis dari produk dan proses produksi. Keadilan sosial mencakup memastikan bahwa teknologi tidak hanya menguntungkan segmen tertentu dari masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat merata.
3. **Pertimbangan Etika**, Konsep berbuat yang baik dalam teknologi mencakup pertimbangan etika dalam setiap tahap pengembangan. Ini melibatkan pemikiran mendalam tentang potensi konsekuensi moral dari inovasi tersebut. Hal ini termasuk pertimbangan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi, keamanan, dan keadilan dalam distribusi manfaatnya.

4. **Transparansi dan Komunikasi**, Berbuat yang baik memerlukan transparansi dalam komunikasi antara pengembang, perusahaan, dan pengguna. Memberikan informasi yang jelas tentang cara teknologi beroperasi, risiko yang terlibat, dan dampaknya adalah langkah penting dalam menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan.
5. **Pengembangan Teknologi yang Positif**, Konsep berbuat yang baik mendorong para pengembang untuk fokus pada penciptaan teknologi yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Hal ini melibatkan memprioritaskan inovasi yang meningkatkan kualitas hidup, memecahkan masalah nyata, dan menciptakan dampak positif dalam berbagai sektor.

#### IV. SIMPULAN

Implementasi ajaran Tri Kaya Parisudha dalam kemajuan teknologi menyoroti pentingnya keselarasan spiritual, etika, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks agama Hindu, penerapan nilai-nilai ini dapat membimbing perkembangan teknologi agar sejalan dengan prinsip kebenaran, kebaikan, dan keindahan. Dengan demikian, kemajuan teknologi yang diselaraskan dengan ajaran Tri Kaya Parisudha memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan yang seimbang, bermakna, dan berkelanjutan.

Ajaran Tri Kaya Parisudha dalam agama Hindu memiliki relevansi yang besar untuk generasi muda dalam kemajuan teknologi. Pertama, nilai kesadaran spiritual membantu mereka menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pemahaman mendalam tentang tujuan hidup dan nilai-nilai moral. Kedua, etika yang ditanamkan melalui ajaran ini memandu generasi muda untuk menggunakan teknologi dengan tanggung jawab, menghindari penyalahgunaan, dan mempertimbangkan dampak sosial. Terakhir, konsep tanggung jawab sosial mengajarkan mereka untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, menciptakan dampak positif dalam masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, penerapan ajaran Tri Kaya Parisudha membantu membentuk generasi muda yang mampu mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai spiritual, etika, dan tanggung jawab sosial, menciptakan perubahan positif dalam dunia digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Suhardana, Drs. K. M. (2006). Pengantar Etika Dan Moralitas Hindu. Paramita Surabaya
- Karda, I Made. (2007). Sistem Pendidikan Agama Hindu. Paramita Surabaya
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13-24.
- Ardi, B. K. (2013). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan system informasi akuntansi. *Jurnal Ekonomi* No, 38.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Somawati, A. V., & Made, Y. A. D. N. (2019). Implementasi Ajaran Tri Kaya Parisudha

Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Hindu Di Era Digital. Jurnal Pasupati Vol, 6(1), 88-99.

Parmajaya, I. P. G. (2018). Ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pendidikan Nilai Moral dan Etika dalam Membentuk Karakter Anak. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya, 1(1).

Rustini, N. L. (2020). IMPLEMENTASI TRI KAYA PARISUDHA DAN CATUR PARAMITA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SD N 1 BATURINGGIT KECAMATAN KUBU KABUPATEN KARANGASEM. VIDYA WERTTA: Media Komunikasi Universitas Hindu Indonesia, 3(2), 113-122.